

DAFTAR PUSTAKA

- Asngad, A., Agustina, L., & Rahmat, R. A. (2018). *Fisiologi Tumbuhan*. Surakarta: UMS Press.
- Bimo, A. (2014). "Pendakian Gunung Lawu" www.kabarindonesia.com diakses tanggal 17 Desember 2014
- Fachrul, M. F. (2007). *Metode Sampling Bioteknologi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gemasih, Milda. Djufri. Supriatno. (2017). Kerapatan Edelweis (*Anaphalis javanica*) Di Gunung Burni Telong Bener Meriah Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah. 2, (1) : 8-14.
- Hidayat, Prihanto Arif. Pratiknyo, Heri. Basuki, Edi .(2016). Keragaman Serangga Polinator Pada Tumbuhan Edelweis Jawa (*Anaphalis javanica*) di Gunung Slamet Jawa Tengah. SNPBS Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Isdyantoko, B. A. (2018). Penentuan Jalur Pendakian Baru Gunung Lawu Menggunakan Analisis Least Cost Path, Crossing Kontur, dan Analisis Lapangan Di Wilayah Kabupaten Ngawi. 1-11.
- Kusmana, C. dan Hikmat, A., (2015). Keanekaragaman Hayati Flora di Indonesia. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. 5(2): 187–198.
- Maisyaroh, W. (2010). Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 1 (1), 1-9.
- Medrizam, S. Pratiwi, W. (2004). *Wilayah Kritis Keanekaragaman Hayati di Indonesia*. Jakarta: Bapenas.
- Njurumana, G. N., & dkk. (2014). Konservasi Keanekaragaman Hayati Tumbuhan pada Sistem Kaliwu di Pulau Sumba. *Manusia dan Lingkungan*, 75-82.
- Odum E.P. (1993). Dasar-dasar Ekologi. Edisi ke tiga. Terjemahan Tjahjono Samingan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Pardianti, Runita. Adriyanti, Dwi. Syahbudin, Atus (2015) Persebaran Edelweis (*anaphalis spp.*) Pada Sub Tipe Hutan Montana dan Alpin di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Prosiding Seminar Nasional Silvikultur II .
- Riza (2003). Ancaman Perusakan Lawu Terhadap Keanekaragaman Hayati, Fungsi Hidrologi, dan Sumber Daya Alam Lainnya. Seminar Nasional Lawu PMPA KOMPOS Fakultas Pertanian.
- Setiawan, Ahmad. (2001). Potensi Gunung Lawu Sebagai Taman Nasional. Jurnal Biodiversitas, 2(2). 163-168.
- Sunarmi. (2014). Melestarikan Keanekaragaman Hayati Melalui Pembelajaran di Luar Kelas dan Tugas yang Menantang. Jurnal Pendidikan Biologi. 6(1). 38-49.
- Taufiq, Ahmad. (2009). Studi Taksonomi Edelweis (*Anaphalis spp.*). Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas.
- Taufiq, Ahmad. Syamsuardi. Arbain, Arbain. (2013). Analisis Morfometri dan Biologi Reproduksi *Anaphalis Javanica* dan *A.longifolia* (asteraceae) di Sumatera Barat. Jurnal Floribunda 4(7) : 161-168.
- Tjitrosoepomo, G. (2010). *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyakarta: UGM Press.
- Van Steenis, C. G. (2006). *Flora Pegunungan Jawa*. Bogor: Pusat Penelitian Biologi LIPI.
- Vignerou. Jean Pol, Rassart. Marie, Vertesy. Zofia, Etc., (2007). Optical Structure and Function of the White Filamentary, Hair Covering the Edelweis Bracts. Journal Physical Review page 1-9.
- Wahyudi, Didik. (2010). Distribusi dan Kerapatan Edelweis (*Anaphalis javanica*) Digunung Batok Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. *Jurnal Biologi ElHayah*, Vol 1. (2).
- Wicaksono, Sony. (2017). *Persebaran Edelweis (anaphalis spp) di Sepanjang Jalur Pendakian Candi Cetho Gunung Lawu*. Skripsi Fakultas Kehutanan UGM.

Wijayanti. R. (2011). Keanekaragaman Tumbuhan Paku (*pteridophyta*) Pada Ketinggian Tepat yang Berbeda-beda di Sekitar Jalur Selatan Pendakian Gunung Merapi

Yuzammi, Witono JR, Hidayat S, Handayani T, Sugiarti, Mursidawati S, Triono T, Astuti IP, Sudarmono & Wawangningrum H. (2010). *Ensiklopedi Flora*. PT. Khareisma Ilmu. Jakarta.